

## **Pengembangan Obyek Wisata Air Sendang Bulus Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Ponorogo Jawa Timur**

### **ABSTRACT**

*Aditya Bagus Putranto, 15.2221  
S1 Hospitality*

Aditya Bagus Putranto, 15.2221  
S1 Hospitality

*Ponorogo Regency has many tourist attractions. One of them is Sendang Bulus is one of several tourist attractions in the city of Ponorogo, located in the southern city of Ponorogo. It has historical stories and machinations that inhabit the spring.*

Kabupaten Ponorogo memiliki banyak daya tarik wisata. Salah satunya Sendang bulus adalah satu dari beberapa obyek wisata yang berada di kota Ponorogo, terletak di selatan kota Ponorogo. Memiliki cerita sejarah dan hewan bulus yang mendiami sendang.

*Type of research used in this research is descriptive by using qualitative approach. Technique of collecting data in this research with observation (observation), interview, and documentation.*

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

*The results showed one of the efforts made by the manager by maximizing the development of Sendang Bulus tourism objects which were used as tourist destinations by carrying out development such as access, tourist facilities, educational facilities for children and families.*

Hasil penelitian menunjukkan salah satu upaya yang dilakukan oleh pengelola dengan memaksimalkan pengembangan obyek wisata Sendang Bulus yang dijadikan sebagai destinasi wisata dengan melakukan pembangunan seperti, akses, fasilitas pendukung tempat wisata, wahana anak dan keluarga yang edukatif.

*The surrounding community also plays an important role in the development of the Sendang Bulus Water Tourism Object, and also contributes to the movement of the economy in Sendang Bulus. The need for training activities to provide counseling and make human resources in management able to compete and have broad insight into tourism.*

Masyarakat sekitar juga berperan penting untuk pengembangan Obyek Wisata Air Sendang Bulus, dan turut menggerakkan roda perekonomian yang ada di dalam Sendang Bulus. Perlunya kegiatan pelatihan untuk memberikan penyuluhan dan menjadikan sumber daya manusia di dalam pengelolaan mampu bersaing dan memiliki wawasan luas tentang pariwisata.

*Keywords: Development, Sendang Bulus, Ponorogo City, Reog Dance, Tourism Attraction.*

Kata kunci: Pengembangan, Sendang Bulus Kota Ponorogo, Tari Reog, Daya Tari

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pariwisata pada saat ini merupakan salah satu industri terbesar didunia. Sektor pariwisata memberikan keuntungan ekonomi terhadap negara yang bersangkutan. Pariwisata Indonesia telah dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting dan dikutip dari Suhendroyono didalam jurnal miliknya dengan link <https://ejournal.stipram.net//> menyatakan bahwa Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat. (Suhendroyono;2016)

Pariwisata sudah menjadi kebutuhan hidup manusia pada umumnya, Pariwisata mampu menambah devisa pada suatu negara dalam jumlah yang besar. Menurut Moch. Nur Syamsu (2018:71) dengan link <https://ejournal.stipram.net//> mengatakan bahwa Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan. Di negara kita pariwisata diharapkan mampu menanggulangi adanya krisis pada saat ini. Perkembangan pariwisata dirasakan semakin lama semakin pesat, sehingga tidak heran setiap negara berusaha meningkatkan industri pariwisata sebagai penghasil devisa yang besar

dengan kata lain orientasi kepada masalah ekonomi, dengan mengeksploitasi budaya serta keanekaragaman sumber daya alam tanpa mempertimbangkan bahwa pariwisata merupakan suatu industri yang multi kompleks keberadaannya.

Bahkan sektor ini diharapkan akan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu. Alasan sektor pariwisata dipacu untuk dijadikan komoditi andalan di samping migas sebagai komoditi pendukung kelangsungan pembangunan nasional, antara lain :

1. Pola perjalanan wisata dunia yang terus menerus meningkat.
2. Pariwisata tidak begitu terpengaruh gejolak ekonomi dunia, disamping pertumbuhannya yang lebih cepat dari pertumbuhan ekonomi dunia.
3. Meningkatkan kegiatan ekonomi daerah dan pengaruh ganda dari pengembangan pariwisata tampak lebih nyata.
4. Potensi Pariwisata Indonesia yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang beraneka ragam macamnya.

Kegiatan pariwisata merupakan kegiatan yang berkenaan dengan usaha memenuhi kebutuhan hidup manusia untuk mendapatkan kesenangan. Kesenangan dinikmati berkat adanya suatu jasa yang diberikan oleh pihak tertentu. Dari berbagai organisasi, komunitas, serta elemen masyarakat mengakui bahwa pariwisata merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan terutama menyangkut tentang sosial dan ekonomi.

Indonesia terdiri dari pulau - pulau yang tersebar luas sehingga memiliki potensi keindahan alam dan kebudayaan, kekayaan alam dan keanekaragaman budaya di Indonesia yang dapat dijadikan untuk menarik kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata seperti museum, candi, goa, alam pegunungan, serta daya tarik wisata lainnya baik yang sudah maupun yang belum terpublikasi dan perlu segera dicanangkan penggarapan dan dilestarikan dengan lebih baik lagi.

Saat ini, sektor pariwisata Indonesia berkontribusi didapat dari data yang ada kira-kira 4% dari total perekonomian. Pada tahun 2019, Pemerintah Indonesia ingin meningkatkan angka ini dua kali lipat menjadi 8% dari PDB yang mengimplikasikan bahwa dalam waktu 4 tahun mendatang, jumlah pengunjung perlu ditingkatkan dua kali lipat menjadi kira-kira 20 juta. Dalam rangka mencapai target ini pemerintah akan berfokus pada perbaikan infrastruktur Indonesia (termasuk infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi), akses, kesehatan & kebersihan dan juga meningkatkan kampanye promosi online (marketing) di luar negeri. Pemerintah juga merevisi kebijakan akses visa gratis di 2015.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) terus memaksimalkan potensi pariwisata di Indonesia. Keseriusan ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya *event* pariwisata yang digelar dan didukung oleh Kemenparekraf. Kemenparekraf juga melakukan promosi wisata di luar negeri, antara lain INACRAFT di China, *Internasional Muslim Travel Mart* di Malaysia, serta berpartisipasi dalam ajang ITB Berlin. serta giat mendorong pengembangan wisata minat khusus seperti spa, golf, diving dan wisata kapal pesiar. Kegiatan promosi wisata di dalam dan luar negeri yang dilakukan Kemenparekraf bertujuan untuk mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) serta jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus).

Kemampuan media massa untuk menyebarluaskan informasi inilah yang dilirik sebagai salah satu peluang pengembangan pariwisata. Dengan informasi yang dimuat dalam suatu media, masyarakat dapat mengetahui tempat-tempat pariwisata yang belum diketahui sebelumnya. Sudut pandang yang digunakan dalam penulisan berita atau artikel mengenai pariwisata bisa beraneka ragam, seperti alam, tujuan pariwisata atau pun kuliner.

Menurut Dwyer dan Forsyth (1996) dalam Mudana (2002:24), terdapat tiga jenis sumber daya, yaitu (1) natural resources (sumber daya

alamiah seperti gunung, pantai, wilayah liar, gurun, lautan, danau, flora dan fauna, iklim, sinar matahari, iklim dan sebagainya); (2) Man Made Resources (sumber daya buatan manusia seperti kota historis dan modern, desa, hiburan, campuran antara rekreasi dan olah raga, monumen, situs, bangunan dan relief, museum dan sebagainya); (3) *human Resources* (sumber daya manusia seperti populasi penduduk suatu destinasi).

Pariwisata menurut daya tariknya, menurut Fandeli (1995:3) dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu :

#### 1. Daya Tarik Alam

Pariwisata daya tarik alam yaitu wisata yang dilakukan dengan mengunjungi daerah tujuan wisata yang memiliki keunikan daya tarik alamnya, seperti laut pesisir pantai, gunung, danau, lembah, air terjun, hutan dan obyek wisata yang masih alami.

#### 2. Daya Tarik Budaya

Pariwisata daya tarik budaya merupakan suatu wisata yang dilakukan dengan mengunjungi tempat yang memiliki keunikan atau kekhasan budaya seperti kampung naga, tanah toraja, kampung adat banten, kraton kasepuhan Cirebon, kraton Yogyakarta, dan obyek wisata budaya lainnya.

#### 3. Daya Tarik Minat Khusus

Pariwisata ini merupakan pariwisata yang dilakukan dengan mengunjungi obyek wisata yang sesuai dengan minat seperti wisata olahraga, wisata rohani, wisata kuliner, wisata belanja, dengan jenis-jenis kegiatannya antara lain bungee jumping.

Pembangunan infrastruktur akan mendorong suatu tempat wisata menjadi lebih diminati oleh wisatawan, Perbaikan sarana jalan dan angkutan kendaraan umum mengakibatkan daerah di sekitarnya terbebas dari isolasi, yang pada akhirnya membawa pengaruh pada dinamika kehidupan penduduknya. Di samping itu, pengembangan sektor pariwisata membuka peluang bagi penduduk sekitarnya untuk

meningkatkan taraf perekonomian melalui peluang usaha rumah makan, minimarket, cinderamata, maupun tempat penginapan.

Dalam Artikel Ilmiah ini penulis mengambil judul **“Pengembangan Obyek Wisata Air Sendang Bulus Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Ponorogo Jawa Timur”**.

Sendang bulus adalah satu dari beberapa obyek wisata yang berada di kota Ponorogo, terletak di selatan kota Ponorogo, tepatnya di desa Pager, kecamatan Bungkal. Sendang adalah kolam, dan bulus adalah nama lain dari hewan kura – kura yang berada di area tersebut. Memiliki luas kolam 200 meter persegi, tempat wisata ini menawarkan suatu yang berbeda dari tempat wisata pada umumnya, sendang yang sudah ada sejak dari zaman dahulu ini kemudian pernah direnovasi oleh penduduk sekitar serta kelompok dari POKDARWIS setempat. Pengunjung akan ramai pada saat pagi hari dan hari libur, karena lingkungan disekitar Sendang Bulus yang asri dan memiliki udara yang sejuk menjadi tujuan pada saat pagi hari bagi para wisatawan yang ingin menikmati suasana disini. Disediakan pula persewaan perahu kayuh untuk mengelilingi sendang tersebut dengan biaya yang relatif terjangkau. Selain itu Sendang Bulus juga memiliki cerita awal mula yang menarik seperti tempat wisata lain di Indonesia, berawal dari perjalanan Raden Beku Pringgo.

Konon cerita Sendang Bulus berawal dari cerita Raden Beku Pringgo Kusumo pengikut Pangeran Diponegoro yang melarikan diri karena kekalahannya melawan penjajah Belanda. Sampai pada suatu hari beliau menetap di daerah desa Pager Bungkal tersebut, selama beliau di desa pager, beliau sangat menyukai hewan bulus (kura - kura) dan ikan gabus. Kemudian beliau bermeditasi kepada Tuhan YME supaya mengabulkan keinginannya, yaitu sumber mata air besar dan bersih yang dapat dijadikan untuk memelihara bulus dan ikan gabus yang tidak jauh dari tempat menetap beliau.

Kedepannya Pemerintah Kota Ponorogo akan membuat program yang digunakan untuk menarik minat wisatawan agar berkunjung ke obyek daya tarik wisata di daerah setempat. Serta pemerintah telah berusaha untuk mengembangkan objek wisata dengan cara bekerja sama dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota untuk membantu dalam pengembangan dan pengelolaan objek daya tarik wisata, khususnya pengelolaan obyek wisata Sendang Bulus beserta aset makhluk hidup ekosistem didalamnya.

## **B. Rumusan Masalah**

**Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok** permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan Daya Tarik Wisata Air Sendang Bulus?
2. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan Daya Tarik Wisata Air Sendang Bulus?
3. Bagaimana strategi pengembangan Wisata Air Sendang Bulus agar lebih diminati wisatawan?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, agar penelitian tidak melenceng dari tujuan yang diteliti oleh penulis dan tetap linier dengan jurnal ilmiah yang sebelumnya ditulis, maka penelitian ini fokus dan membatasi permasalahan tentang **“Pengembangan Obyek Wisata Air Sendang Bulus Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Ponorogo Jawa Timur”**. Permasalahan di dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengembangkan Sendang Bulus agar dapat dikenali oleh wisatawan baik dalam maupun luar Kabupaten Ponorogo dan dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam pengembangan Wisata Air Sendang Bulus.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dapat menghambat dalam pengembangan Wisata Air Sendang Bulus.
3. Untuk mengetahui kendala dalam pengelolaan objek daya tarik wisata.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis,
  - a. Menambah wawasan serta pengalaman penulis mengenai bagaimana mengelola obyek daya tarik wisata,
  - b. Penulis berkesempatan menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan dalam penulisan proposal ini.
  - c. Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya pengelolaan serta hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata.
  - d. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
2. Bagi Pemerintah,
  - a. Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam pengelolaan Obyek Wisata Air Sendang Bulus.
  - b. Untuk membantu Pemerintah dalam menentukan upaya apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan Obyek Wisata Air Sendang Bulus.
  - c. Untuk membantu Pemerintah dalam melihat hambatan dan kendala apa saja yang sudah/ akan terjadi dalam pengembangan Obyek Wisata Air Sendang Bulus.

3. Bagi Masyarakat,
  - a. Untuk mengenalkan masyarakat kepada pariwisata yang ada disekitar mereka.
  - b. Untuk mengajak masyarakat ikut dalam pengembangan Daya Tarik Wisata Obyek Wisata Air Sendang Bulus.
  - c. Untuk mengajak masyarakat ikut dalam mempromosikan Daya Tarik Wisata Obyek Wisata Air Sendang Bulus..
4. Bagi STIPRAM,
  - a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah khasanah pustaka ilmiah pariwisata, terutama bagi mahasiswa,
  - b. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional, dan mampu bekerja keras dalam mengelola pariwisata di Indonesia.